

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur dan menganalisis data dalam bentuk angka serta menguji hubungan antara variabel yang diteliti secara sistematis. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan meneliti hubungan antarvariabel melalui pengumpulan dan analisis data berdasarkan angka sehingga memungkinkan peneliti mengkaji suatu fenomena secara terukur dan terstruktur (Berlianti dkk., 2024)

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan OPAC INLISLite (X) sebagai variabel bebas dengan perilaku pencarian informasi pemustaka (Y) sebagai variabel terikat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh. Hubungan antara kedua variabel tersebut dianalisis secara statistik menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel penggunaan OPAC INLISLite terhadap perilaku pencarian informasi pemustaka.

Dengan demikian, pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengukur dan menganalisis hubungan serta pengaruh antara pemanfaatan OPAC INLISLite (X) dan perilaku pencarian informasi pemustaka (Y) berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan teknik statistik.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta, Bukik Sibalui, Kecamatan Payakumbuh Selatan, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh telah menyediakan OPAC INLISLite sebagai salah satu sarana temu kembali informasi bagi pemustaka, sehingga relevan dengan fokus penelitian mengenai pemanfaatan OPAC INLISLite dan perilaku pencarian informasi pemustaka.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2026 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh. Pelaksanaan penelitian meliputi tahap persiapan penelitian, penyusunan dan persiapan instrumen penelitian, serta pengumpulan data dari responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada pemustaka yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian. Penelitian dilaksanakan sampai seluruh data yang dibutuhkan berhasil terkumpul dan dapat digunakan untuk tahap pengolahan data selanjutnya.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah seluruh pemustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh yang memiliki pengalaman menggunakan OPAC INLISLite. Berdasarkan Laporan Kunjungan Periodik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh periode 2025 sampai dengan 2026, tercatat sebanyak 5.508 total kunjungan. Namun, angka tersebut merepresentasikan jumlah frekuensi kunjungan secara akumulatif, bukan jumlah individu pemustaka secara riil (satu pemustaka dapat berkunjung lebih dari satu

kali). Meskipun total kunjungan tercatat besar, fokus penelitian ini secara spesifik diarahkan pada pemustaka yang aktif memanfaatkan fasilitas pencarian digital. Berdasarkan data rekam sistem, teridentifikasi sebanyak 148 pemustaka yang tercatat menggunakan OPAC INLISLite. Mengingat jumlah individu populasi di luar angka rekam tersebut yang pernah menggunakan sistem secara mandiri atau fluktuatif tidak diketahui secara pasti, maka populasi dalam penelitian ini dikategorikan sebagai populasi tidak diketahui secara pasti (*unknown population*), dengan basis identifikasi awal kelompok pengguna riil sebanyak 148 orang tersebut.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan digunakan sebagai sumber data penelitian (Asrulla dkk., 2023). Mengingat ukuran populasi riil tidak diketahui pasti, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* sampling dengan metode purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2020). Teknik ini dipilih agar responden yang diambil benar-benar memiliki pengalaman langsung dengan objek yang diteliti, sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan.

Adapun kriteria responden yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemustaka yang berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh
2. Pernah menggunakan OPAC INLISLite untuk melakukan penelusuran koleksi perpustakaan
3. Berusia minimal 17 tahun
4. Bersedia menjadi responden serta mengisi kuesioner penelitian secara sukarela.

Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti berhasil menghimpun sebanyak 98 responden yang memenuhi seluruh kriteria di atas selama periode pengumpulan

data. Jumlah 98 responden ini merupakan hasil akhir proses purposive sampling yang dilakukan di lapangan hingga periode pengumpulan data berakhir.

Terlepas dari jumlah populasi pemustaka yang belum dapat diketahui secara akurat, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 98 responden. Jumlah tersebut telah memenuhi pedoman kecukupan sampel yang dikemukakan oleh Roscoe (1975, sebagaimana dikutip dalam Memon Mumtaz Ali dkk., 2020), yaitu bahwa ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 responden dinilai sesuai untuk sebagian besar penelitian perilaku. Oleh karena itu, jumlah sampel sebanyak 98 responden telah memenuhi dan melampaui ukuran minimum berdasarkan pertimbangan jumlah variabel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel tersebut dinilai layak dan memadai untuk digunakan dalam analisis regresi linear sederhana.

3.4 Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independen*) dalam penelitian ini adalah penggunaan OPAC INLISLite (X), yaitu variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab timbulnya perubahan pada variabel terikat.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian ini adalah perilaku pencarian informasi pemustaka (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas.

3.5 Definisi Operasional Variabel

1. Penggunaan OPAC INLISLite

Penggunaan OPAC INLISLite diukur menggunakan lima konstruk yang diadaptasi dari *Technology Acceptance Model* / TAM (Davis, 1989), yaitu *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *attitude toward using*, *behavioral intention to use*, dan *actual system use*.

2. Perilaku Pencarian Informasi

Perilaku pencarian informasi pemustaka diukur menggunakan enam tahap dari model perilaku pencarian informasi Ellis (1989) yang dikembangkan lebih lanjut oleh Ellis & Haugan (1997), yaitu *starting*, *browsing*, *differentiating*, *extracting*, *verifying*, dan *ending*.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator / Subindikator	Sumber Teori	No. Butir	Skala
1.	Peenggunaan OPAC INLISLite (X)	Tingkat penerimaan dan penggunaan OPAC INLISLite oleh pemustaka dalam kegiatan penelusuran informasi.	Perceived Usefulness; Perceived Ease of Use; Attitude Toward Using; Behavioral Intention to Use; Actual System Use	TAM - Davis (1989)	1-12	Likert
2	Perilaku Pencarian Informasi Pemustaka (Y)	Tahapan yang dilalui pemustaka dalam mencari dan menemukan informasi yang	Starting; Browsing; Differentiating; Extracting; Verifying; Ending	Ellis (1989); Ellis & Haugan (1997)	13-25	Likert

		dibutuhkan.				
--	--	-------------	--	--	--	--

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert empat tingkat, terdiri atas 25 butir pernyataan yang mengkaji pemanfaatan OPAC INLISLite dan perilaku pencarian informasi pemustaka. Setiap butir pernyataan diberi skor berdasarkan pilihan jawaban sebagaimana disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Alternatif Jawaban dan Skor

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Lengkap / Sangat Setuju	4
Lengkap / Setuju	3
Tidak Lengkap / Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Lengkap / Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber: Sugiyono, 2016)

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji coba instrumen dilakukan terhadap 30 responden yang ditentukan melalui teknik pemilihan acak, dengan syarat memenuhi kriteria yang sama dengan sampel utama (pernah menggunakan OPAC INLISLite, berusia minimal 17 tahun, dan bersedia mengisi kuesioner). Responden tersebut bukan bagian dari 98 sampel utama penelitian. Mereka dipilih secara acak dari gabungan pemustaka di lokasi penelitian (Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh) dan perpustakaan lain yang sejenis untuk mencegah terjadinya tumpang tindih data antara uji coba instrumen dan pengujian hipotesis.

Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment* menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 27. Pada taraf signifikansi 5% dengan $n = 30$, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361. Kriteria pengujian yang digunakan

adalah sebagai berikut:

- Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka butir pernyataan dinyatakan valid.
- Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil pengujian terhadap 25 butir instrumen, seluruh butir dinyatakan valid karena nilai r hitung masing-masing butir lebih besar dari r tabel (0,361), sehingga seluruh 25 butir pernyataan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran terhadap objek yang sama menghasilkan data yang konsisten (Sugiyono, 2017). Kuesioner dinyatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan yang diberikan bersifat stabil atau konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan IBM SPSS Statistics 27, dengan kriteria penerimaan berikut:

- $\text{Cronbach's Alpha} > 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten.
- $\text{Cronbach's Alpha} \leq 0,60$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Pemanfaatan OPAC INLISLite (X) sebesar 0,881, dan untuk variabel Perilaku Pencarian Informasi Pemustaka (Y) sebesar 0,890.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik utama, yang didukung oleh observasi dan dokumentasi sebagai data pendukung.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini, disusun berdasarkan indikator variabel X dan variabel Y dengan total 25 butir pernyataan menggunakan skala Likert. Kuesioner dibagikan kepada pemustaka yang telah memenuhi kriteria sampel, baik dalam bentuk cetak

maupun formulir digital, dan digunakan sebagai sumber data utama untuk menguji pengaruh pemanfaatan OPAC INLISLite terhadap perilaku pencarian informasi pemustaka.

2. Observasi

Observasi dilakukan sebagai data pendukung melalui pengamatan langsung terhadap pemanfaatan OPAC INLISLite oleh pemustaka, meliputi cara penelusuran informasi dan interaksi pemustaka dengan sistem. Data observasi digunakan untuk memperkuat interpretasi hasil kuesioner, bukan sebagai sumber utama pengujian pengaruh antarvariabel.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa data kunjungan pemustaka, laporan pemanfaatan OPAC INLISLite, serta dokumen resmi dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh, guna melengkapi dan memperkuat data penelitian.

3.9 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul melalui kuesioner selanjutnya diolah melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Editing

Tahap editing dilakukan untuk memeriksa kelengkapan dan kejelasan jawaban responden pada kuesioner yang telah dikumpulkan, guna memastikan tidak ada data yang tidak terisi atau tidak konsisten.

2. Coding

Tahap coding dilakukan dengan memberikan kode tertentu pada setiap jawaban responden untuk mempermudah proses pengolahan data secara statistik.

3. Scoring

Tahap scoring dilakukan dengan memberikan skor pada setiap jawaban responden sesuai dengan ketentuan skala Likert yang telah ditetapkan (Tabel 3.2).

4. Tabulating

Tahap tabulating dilakukan dengan menyusun data yang telah diberi skor ke dalam tabel rekapitulasi, sehingga data lebih mudah dibaca dan dianalisis.

5. Entry Data ke SPSS

Data yang telah ditabulasi selanjutnya dimasukkan (*entry*) ke dalam program IBM SPSS Statistics 27 untuk diproses lebih lanjut pada tahap analisis data.

3.10 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik dengan bantuan IBM SPSS Statistics 27, yang meliputi analisis deskriptif, uji asumsi regresi, analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden, distribusi jawaban responden pada setiap butir pernyataan, skor rata-rata setiap indikator, tingkat pemanfaatan OPAC INLISLite, serta tingkat perilaku pencarian informasi pemustaka. Hasil analisis deskriptif disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan kategori tingkat capaian responden untuk setiap variabel.

2. Uji Asumsi Regresi

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan melalui uji Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria data residual dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel pemanfaatan OPAC INLISLite dan perilaku pencarian informasi pemustaka berbentuk linear. Uji ini dilakukan melalui prosedur *Test for Linearity* pada SPSS, dengan kriteria hubungan dinyatakan linear apabila nilai

signifikansi pada *Linearity* < 0,05 dan nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* > 0,05.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varian residual antar-pengamatan dalam model regresi. Uji ini dilakukan dengan melihat pola sebaran titik pada grafik *Scatterplot*; model regresi dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas apabila titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu di atas maupun di bawah garis horizontal.

Apabila seluruh uji asumsi di atas terpenuhi, maka analisis regresi linear sederhana dapat dilanjutkan sebagai alat pengujian pengaruh pemanfaatan OPAC INLISLite terhadap perilaku pencarian informasi pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh.

3. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menilai sejauh mana variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2011), dengan persamaan sebagai berikut (Ghozali, 2021):

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

- Y = Perilaku pencarian informasi pemustaka (variabel terikat)
- X = Pemanfaatan OPAC INLISLite (variabel bebas)
- α = Konstanta

- β = Koefisien regresi

4. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan OPAC INLISLite terhadap perilaku pencarian informasi pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh.

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan OPAC INLISLite terhadap perilaku pencarian informasi pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (uji parsial) pada taraf signifikansi 5%, dengan membandingkan nilai signifikansi (sig) dengan 0,05:

- Jika nilai sig < 0,05, maka Ha diterima dan H0 ditolak, yang berarti pemanfaatan OPAC INLISLite berpengaruh signifikan terhadap perilaku pencarian informasi pemustaka.
- Jika nilai sig $\geq$ 0,05, maka Ha ditolak dan H0 diterima, yang berarti pemanfaatan OPAC INLISLite tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pencarian informasi pemustaka.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel penggunaan OPAC INLISLite (X) dalam menjelaskan variasi perilaku pencarian informasi pemustaka (Y). Nilai R^2 berada pada rentang 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$); semakin mendekati 1, semakin besar kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y. Apabila $R^2 = 1$, penggunaan OPAC INLISLite dinyatakan berpengaruh secara sempurna terhadap perilaku pencarian informasi pemustaka, sedangkan apabila $R^2 = 0$, tidak terdapat pengaruh penggunaan OPAC INLISLite terhadap perilaku pencarian informasi pemustaka.